

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi Penelitian

Pelaksanaan penelitian dilakukan di PT. BPD Kaltim Kaltara Syariah Cabang A.Yani Samarinda di Jalan Ahmad Yani No. 31 Samarinda, PT. Perusahaan ini memiliki fungsi sebagai penggerak laju pembangunan daerah, dan menjadi salah satu sumber pendapatan daerah.

B. Jenis Penelitian

Penelitian ini berjenis kuantitatif, yaitu suatu penelitian yang berfokus untuk mendapatkan dan menganalisa data numerik serta menggunakan pendekatan eksplanatif. Beberapa variabel penelitian ini yakni: variabel bebas (X) gaya kepemimpinan demokratis variabel terikatnya (Y) kualitas kehidupan kerja.

Jenis data yang didapat dari penelitian ini yaitu:

Data primer yaitu data yang diambil langsung dari sumber utamanya yang didapatkan dengan melakukan wawancara dan melalui kuesioner.

Data sekunder yaitu data yang didapat melalui perantara seperti buku, jurnal, laporan, dan catatan dari perusahaan.

Hubungan variabel penelitian dapat diketahui dengan menggunakan metode survei. Sugiyono (2013) metode survei dilakukan melalui penyebaran angket untuk mengetahui pendapat dari suatu populasi, jika populasinya terlalu besar maka dapat menggunakan sampel saja.

Dilakukannya metode survei untuk memperoleh data yaitu guna mendapatkan gambaran mengenai konteks, dan karakteristik dari suatu peristiwa sosial. Hasil data yang didapatkan akan dideskripsikan secara sistematis dan

faktual serta tepat dengan memperhatikan fakta, karakteristik dan hubungan yang terjadi antar variabel yang menjadi fokus penelitian.

C. Populasi dan Teknik Penentuan Sampel

1. Populasi

Sugiyono (2015), mengemukakan populasi area general yang meliputi obyek atau subyek dengan kualitas dan jumlah tertentu seperti yang telah ditetapkan peneliti guna dipelajari dan diambil kesimpulannya. Populasi penelitiannya yaitu keseluruhan karyawan yang terdapat di PT. BPD Kaltim Kaltara Syariah Cabang A.Yani Samarinda berjumlah 40 karyawan.

2. Teknik Penentuan Sampel

Sugiyono (2018:81), mengatakan bahwasanya “sampel yaitu sebagian dari jumlah dan kualitas dari populasi”. Sampel digunakan jika populasinya terlalu besar, sehingga sampel ini sebagai perwakilan dari populasi tersebut.

Sampel ditentukan melalui cara sampling jenuh, seperti yang disampaikan oleh sugiyono (2018:85), sampling jenuh yaitu cara menentukan sampel jika seluruh populasinya dijadikan sampel penelitian. Sampling jenuh juga dapat disebut dengan sensus, dalam hal ini sampel penelitiannya yaitu semua karyawan PT. BPD Kaltim Kaltara Syariah Cabang A.Yani Samarinda sebanyak 40 orang.

D. Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel

Definisi variabel adalah karakteristik dari orang, objek atau kejadian yang telah ditentukan oleh peneliti untuk dikaji (Sugiyono, 2015). Sesuai judul penelitian ini maka variabel penelitiannya yaitu variabel bebas: Gaya Kepemimpinan Demokratis, dan variabel terikat: Kualitas kehidupan Kerja. Adapun penjelasannya yaitu:

Sasongko, F (2014), menuturkan bahwasanya gaya kepemimpinan demokratis adalah terjalannya koordinasi antar individu di dalam organisasi, dimana mereka berpartisipasi aktif dalam pengambilan keputusan, sehingga semua individu merasa bertanggung jawab atas tercapainya keberhasilan dan tujuan organisasi. Dalam gaya kepemimpinan ini pemimpin mengikutsertakan seluruh bawahannya dalam proses pengambilan keputusan, sehingga timbulnya rasa tanggung jawab dari diri mereka. Selain itu, pemimpin juga menyadari pentingnya kehadiran specialist yang ada di setiap bidang. Dalam menjalankan kepemimpinannya, pemimpin akan memanfaatkan seluruh potensi yang dimiliki setiap bawahannya.

Kualitas Kehidupan Kerja (*quality of work life*) yaitu terjaminnya kebutuhan para karyawan, dalam hal kepuasan, kenyamanan, keamanan, dan keselamatan selama bekerja di perusahaan tempatnya bekerja, serta keterlibatan mereka dalam proses pencapaian tujuan perusahaan (Robbins & Judge 2013) dalam (Bekti, 2018)

Lebih jelasnya operasionalisasi variabel penelitian disampaikan dalam tabel 3.1.

Tabel 3. 1
Indikator Variabel

No	Variabel	Definisi operasional	Indikator	Skala
1.	Gaya Kepemimpinan Demokratis	Pola gaya kepemimpinan demokratis yang dimiliki kepemimpinan	1. Wewenang pemimpin tidak mutlak. 2. Keputusan dibuat	Skala likert

(x)	<p>PT. BPD Kaltim Kaltara Syariah Cabang A. Yani Samarinda adalah suatu pola gaya yang menghargai kemampuan yang dimiliki karyawannya , sangat mengutamakan musyawarah dalam pengambilan keputusan.</p>	<p>bersama antara pimpinan dan bawahan.</p> <p>3. Pujian dan kritikan antara Pimpinan dan bawahan seimbang.</p> <p>4. Pimpinan selalu mendorong prestasi dari bawahan.</p> <p>5. Suasana saling percaya antara Pimpinan dan bawahan.</p>	<p>Skala likert</p>	
2.	<p>Kualitas Kehidupan Kerja (Y)</p>	<p>Kualitas kehidupan kerja yaitu pendekatan manajemen dalam memanfaatkan seluruh potensi SDM, dalam hal ini upaya yang dilakukan oleh pimpinan PT. BPD Kaltim Kaltara Syariah Cabang A. Yani Samarinda, dalam memberikan pemenuhan kebutuhan para karyawan secara simultan dan</p>	<p>1. Rasa puas dari karyawan yang mendorong karyawan untuk aktif mewujudkan keikutsertaan dalam bekerja.</p> <p>2. Tingkat kehadiran karyawan yang tinggi.</p> <p>3. Kesiediaan bekerja karyawan secara sukarela meningkatkan dan meluas.</p>	<p>Skala likert</p>

berkesinambungan.

4. Karyawan Merasa merugi jika tidak masuk kerja.
 5. Karyawan Selalu terdorong menyampaikan saran untuk peningkatan produktivitas.
-

E. Jenis dan Sumber Data

1. Jenis Data

Jenis data penelitian ini meliputi

a. Data Kualitatif

Artinya data tersaji berupa kata-kata atau penjelasan secara naratif. Data kualitatif pada penelitian ini diantaranya: sejarah pendirian perusahaan, visi dan misi, budaya organisasi, struktur organisasi. Seperti halnya aktivitas bank pada umumnya.

b. Data Kuantitatif

Data penelitian ini berupa angka-angka sehingga bisa dihitung atau diukur.

Data kuantitatif penelitian meliputi: jumlah karyawan dan hasil kuesioner.

2. Sumber Data

Sumber data adalah objek atau subjek yang memberikan data atau informasi. Sumber data penelitian ini dari data primer yaitu data yang dikumpulkan dari sumber utamanya. Mengenai sumber data utama pada penelitian ini yakni kuesioner yang disebarakan oleh peneliti di PT. BPD Kaltim Kaltara

Syariah Cabang A.Yani Samarinda.

F. Teknik dan Pengumpulan Data

Data menjadi komponen penting dalam sebuah penelitian, sebab dengan data peneliti dapat menjawab rumusan permasalahan yang telah dibuatnya. Dengan demikian, peneliti dalam memilih metode pengumpulan data harus sesuai tujuannya agar hasil yang diperoleh lebih spesifik dan menjawab rumusan masalahnya. Pengumpulan data adalah proses untuk mencari data. Menurut Ulber Silalahi (2009), mengungkapkan bahwa pengumpulan data adalah proses memperoleh data empiris dengan suatu metode.

Adapun cara guna mendapatkan data penelitian, yaitu:

1. Penelitian Kepustakaan

Upaya untuk mendapatkan data, salah satunya dengan mencari landasan teori yang mendasari suatu kajian, serta melalui referensi dalam pengelolaan data dengan membaca, menafsirkan, meninjau dan merevisi berbagai literatur yang telah berubah menjadi buku, jurnal, artikel dan studi sebelumnya terkait pembahasan yang sedang dikaji.

2. Riset internet

Pada titik ini, penulis mencari guna mendapatkan informasi dan data dari situs terkait penelitian. Data adalah komponen utama untuk menjawab pertanyaan pada rumusan masalah, dan tujuannya. Dengan demikian, dalam mengumpulkan data harus disesuaikan dengan tujuan penelitiannya agar diperoleh data yang lebih spesifik dan mampu menjawab tujuan penelitian.

Selain pengumpulan data melalui kepastakaan, diperlukan pula adanya data-

data yang diambil berdasarkan penelitian untuk kemudian dianalisis dan menghasilkan kesimpulan dari penelitian tersebut. Beberapa metode yang digunakan antara lain :

1. Metode Dokumentasi

Dokumentasi, yaitu cara mendapatkan data dari dokumen tertulis. Sugiyono (2015) menuturkan bahwasanya dokumentasi ialah cara guna memperoleh data dari berbagai sumber tertulis, misalnya buku, arsip, catatan, dan laporan serta keterangan pendukung lainnya. Peneliti menggunakan metode dokumentasi untuk mendapatkan data mengenai Sejarah singkat berdirinya, Visi dan Misi, Budaya Organisasi, struktur organisasi, bisnis Bank secara umum.

2. Metode Kuesioner

Kuesioner yaitu metode mengumpulkan data dengan memberikan sejumlah pertanyaan tertulis kepada responden, dan memintanya untuk menjawab pertanyaan tersebut (Sugiyono, 2011). Kuesioner penelitian ini berjenis kuesioner tertutup. Instrumen kuesioner sebelumnya perlu diuji keabsahan dan konsistensinya dalam mengukur suatu jawaban.

Peneliti menetapkan bahwa metode pengumpulannya dengan kuesioner. Menurut Echdar (2017:299), Kuesioner ialah cara mengumpulkan data melalui sejumlah pertanyaan tertulis yang dijawab oleh responden.

Kuesioner yang diberikan kepada responden dapat dilakukan secara langsung atau melalui internet. Kuesioner sendiri dapat dibedakan menjadi 2 jenis jika dilihat dari cara menjawabnya kuesioner terbuka yaitu dimana responden memiliki kesempatan untuk menjawab pertanyaan menggunakan kalimat sendiri.

Sedangkan kuesioner tertutup yaitu dimana peneliti telah menyediakan jawaban atas pertanyaan, sehingga responden hanya memilih jawaban yang telah tersedia.

Instrumen yang valid maka dapat dipergunakan dalam mengukur apa yang harus diukur, adapun reliabel instrumen yaitu instrumen yang digunakan berkali-kali menghasilkan kesimpulan yang sama. Pengukuran variabel menggunakan skala likert 5 poin. Dalam penelitian ini, kuesioner dibuat menggunakan Skala Likert yakni skala guna menilai sikap, pendapat, dan pandangan seseorang atau kelompok mengenai fenomena sosial (Echdar, 2017:298). Terdapat 5 pilihan dalam skala likert, seperti yang ditunjukkan pada tabel 3.2.

Tabel 3. 2

Skala Likert

No	Singkatan	Keterangan	Skor
1.	STS	Sangat Tidak Setuju	1
2.	TS	Tidak Setuju	2
3.	N	Netral	3
4.	S	Setuju	4
5.	SS	Sangat Setuju	5

G. Teknik Analisis Data

Jenis penelitian ada 2 yakni penelitian kualitatif dan penelitian kuantitatif. Peneliti telah menerapkan teknik analisis penelitian ini yakni analisis secara kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah kajian yang didasarkan pada filsafat positivisme, yang peruntukannya guna mengkaji suatu populasi atau sampel

sebagai perwakilannya. Sampel penelitian ditentukan secara random, pengumpulan datanya dengan suatu instrumen, analisisnya kuantitatif atau statistik guna menguji hipotesis penelitian (Sugiyono, 2012).

Beberapa tahapan dalam analisis data kuantitatif, antara lain:

1. Pengolahan Data

Data yang telah dikumpulkan selanjutnya perlu diolah kembali, yang dimaksudkan untuk menyederhanakan data, sehingga semua data yang dikumpulkan dan disajikan tertata dan sistematis untuk selanjutnya dianalisis.

Tahapan pengolahan data meliputi:

- a. Penyuntingan adalah proses tugas untuk memverifikasi daftar lengkap pertanyaan yang dikembalikan oleh responden.
- b. Pengkodean yaitu proses pemberian simbol berupa angka pada respons yang diterima oleh responden untuk memudahkan perhitungan.
- c. Tabulasi yaitu proses untuk menyusun dan menghitung data, yang selanjutnya disajikan berupa tabel.

2. Penganalisisan Data dan Alat Analisis Data

Setelah pengolahan data selesai, selanjutnya data harus dianalisis. Analisis data dilakukan dengan tujuan untuk menyederhanakan dan memudahkan proses penafsiran data. Data yang terkumpul akan diklasifikasikan menjadi dua kategori data, yaitu data kuantitatif menggunakan penomoran, dan kualitatif menggunakan simbol atau istilah.

Alat analisis data yaitu *SPSS V.20 (Statistical Package for the Social Science. SPSS)*, yang diartikan sebagai program komputer untuk menganalisis data secara statistic, sehingga memudahkan peneliti dalam mengolah datanya.

a. Uji Instrumen

Untuk menguji apakah instrumen dapat digunakan untuk mengukur variabel atau tidak, maka perlu dilakukan uji validitas dan kredibilitas (Indriantoro & Supomo, 2013). Adapun tahapan pengujiannya yaitu:

1) Uji Validitas

Sugiyono (2017), menyampaikan validitas menunjukkan ketepatan data menggambar kondisi yang ada di lapangan atau objek sebenarnya. Validitas suatu item dilakukan dengan mengkorelasikan skor item dengan total itemnya.

Kegunaan validitas yaitu guna mengetahui tingkat ketelitian dan ketepatan instrumen untuk menjalankan fungsi pengukurannya, tujuannya untuk memastikan bahwa relevan/konsisten dengan tujuan pengukurannya.

Pengujian validitas ini menggunakan program SPSS V.20. Teknik pengujiannya dengan korelasi Bivariate Pearson (Produk Momen Pearson). Bila r hitung $\geq r$ tabel (sig. 0,05) maka instrumen berkorelasi signifikan terhadap skor totalnya, sehingga dikatakan valid.

2) Uji Reliabilitas

Pengujian ini berguna dalam menentukan apakah alat ukur dapat digunakan beberapa kali pada satu subyek yang menghasilkan pernyataan yang konsisten, yaitu kehandalan dalam mengukur variabel. Dalam hal ini, apakah kuesioner yang digunakan dapat menunjukkan tingkat akurasi, kebenaran dan konsistensi

walaupun digunakan sebanyak dua kali atau lebih dan menghasilkan pernyataan yang konsisten. Apabila kuesioner tersebut mampu mengukur secara konsisten maka dinyatakan valid.

Tinggi rendahnya reliabilitas secara empirik ditunjukkan oleh suatu angka yang disebut nilai koefisiensi reliabilitas. Reliabilitas yang tinggi ditunjukkan dengan nilai r mendekati angka 1. Untuk melakukan uji reliabilitas menggunakan program SPSS dengan metode Cronbach's alpha. Kesepakatan secara umum jika nilai Alpha $> 0,60$ maka dinyatakan reliabel menurut V. (Wiratna Sujarweni, 2015).

b. Uji Asumsi Klasik

1) Uji Normalitas

Ghozali (2012), menuturkan pengujian normalitas ditujukan guna menilai normalitas data. Model regresi yang baik jika datanya menunjukkan status normal.

Salah satu prasyarat untuk statistik parametrik adalah uji normalitas data. Tujuan penerapan uji normalitas adalah untuk menguji normalitas data yang dikumpulkan dari sampel. Data populasi selalu berdistribusi normal karena setiap populasi memiliki karakteristik yang normal.

Data sampel hanya dapat digeneralisasikan ke populasi jika memiliki karakteristik normal, sehingga pengolahan data dapat menggunakan statistik parametrik dan hasil pengolahan data sampel dapat digeneralisasikan ke populasi.

Menguji normalitas data menggunakan SPSS, baik secara grafik atau dengan beberapa rumus. Dalam penelitian ini akan dilakukan uji normalitas dengan menggunakan grafik histogram. Histogram adalah tes yang menggunakan

kondisi bahwa data normal membentuk lonceng. Data yang baik adalah data yang memiliki pola sebaran normal. Jika data miring ke kanan atau ke kiri, berarti data tidak berdistribusi normal.

2) Uji heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk mengetahui ada tidaknya penyimpangan dari asumsi heteroskedastisitas klasik, yaitu adanya ketidaksamaan varian terhadap residual untuk semua pengamatan dalam model regresi. Model regresinya adalah tidak adanya gejala heteroskedastisitas. Melihat model grafik regresi dan uji koefisien korelasi spearman. Penelitian ini akan menguji heteroskedastisitas dengan menguji model plot regresi. Dasar pengambilan keputusan adalah jika terdapat pola teratur tertentu, maka terjadi heteroskedastisitas dan sebaliknya.

c. Uji Hipotesis

1) Analisis Regresi Linear Sederhana

Analisis yang dipertunjukkan guna mengetahui hubungan linear antara variabel bebas dan variabel terikat. Analisis ini memungkinkan guna menentukan arah hubungan antara kedua variabel apakah berarah positif atau negatif, serta guna mengasumsikan nilai variabel dependen apabila ada kenaikan atau penurunan pada nilai variabel independen. Pengujiannya dengan bantuan Program SPSS V.20.

2) Uji Signifikansi Pengaruh Parsial (Uji t)

Pengujian ini dapat menunjukkan ada atau tidak adanya pengaruh secara parsial dari variabel independen terhadap variabel dependen. Apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$

tabel (sig. 0,05) maka ada pengaruh secara signifikan antara variabel bebas dengan variabel terikat, dan sebaliknya.